[358]. BAB MAKRUHNYA KELUAR DARI MASJID SESUDAH ADZAN KECUALI KARENA UDZUR, HINGGA DIA SELESAI MELAKSANAKAN SHALAT FARDHU

{1794} Dari Abu asy-Sya'tsa` berkata,

كُنَّا قُعُوْدًا مَعَ أَبِي هُرَيْرَةَ ﷺ فِي الْمَسْجِدِ، فَأَذَّنَ الْمُؤَذِّنُ، فَقَامَ رَجُلٌ مِنَ الْمَسْجِدِ يَمْشِي، فَأَتْبَعَهُ أَبُوْ هُرَيْرَةَ بَصَرَهُ حَتَّى خَرَجَ مِنَ الْمَسْجِدِ، فَقَالَ أَبُوْ هُرَيْرَةَ: أَمَّا هٰذَا فَقَدْ عَصَى أَبَا الْقَاسِمِ ﷺ.

"Kami pernah duduk bersama Abu Hurairah ﷺ di masjid, lalu muadzin mengumandangkan adzan, lalu seorang laki-laki berdiri dari masjid dan berjalan keluar, maka Abu Hurairah memandangnya hingga dia keluar dari masjid, lalu Abu Hurairah berkata, 'Adapun laki-laki itu, maka dia telah mendurhakai Abu al-Qasim ﷺ '." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

[359]. BAB MAKRUHNYA MENOLAK PEMBERIAN WEWANGIAN TANPA ALASAN

{1795} Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ عُرِضَ عَلَيْهِ رَيْحَانٌ فَلَا يَرُدَّهُ، فَإِنَّهُ خَفِيْفُ الْمَحْمَلِ، طَيِّبُ الرِّيْحِ.

"Barangsiapa ditawari wewangian, maka janganlah dia menolaknya, karena wewangian ringan dibawa dan harum aromanya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

{1796} Dari Anas bin Malik ﷺ,

أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ لَا يَرُدُّ الطِّيْبَ.

"Bahwa Nabi ﷺ tidak pernah menolak tawaran wewangian." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

[360]. BAB MAKRUHNYA MEMUJI SESEORANG DI HADAPANNYA BILA ORANG TERSEBUT DIKHAWATIRKAN AKAN TERTIMPA MUDARAT SEPERTI BANGGA DIRI DAN SEMACAMNYA DAN BOLEH BILA YANG DIPUJI AMAN DARI ITU
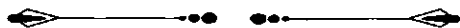
﴿1797﴾ Dari Abu Musa al-Asy'ari ﷺ, beliau berkata,

سَمِعَ النَّبِيُّ ﷺ رَجُلًا يُثْنِي عَلَى رَجُلٍ وَيُطْرِيْهِ فِي الْمِدْحَةِ، فَقَالَ: أَهْلَكْتُمْ -أَوْ قَطَعْتُمْ- ظَهْرَ الرَّجُلِ.

"Nabi ﷺ mendengar seorang laki-laki memuji dan menyanjung laki-laki lainnya secara berlebihan, maka Nabi ﷺ bersabda, 'Kalian telah membinasakan –atau telah mematahkan– punggung laki-laki itu'." **Muttafaq 'alaih.**

الْإِطْرَاءُ artinya berlebih-lebihan dalam menyanjung.

﴿1798﴾ Dari Abu Bakrah ﷺ,

أَنَّ رَجُلًا ذُكِرَ عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ، فَأَثْنَى عَلَيْهِ رَجُلٌ خَيْرًا، فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: وَيْحَكَ قَطَعْتَ عُنُقَ صَاحِبِكَ، يَقُوْلُهُ مِرَارًا، إِنْ كَانَ أَحَدُكُمْ مَادِحًا لَا مَحَالَةَ، فَلْيَقُلْ: أَحْسِبُ كَذَا وَكَذَا إِنْ كَانَ يَرَى أَنَّهُ كَذٰلِكَ، وَحَسِيْبُهُ اللهُ، وَلَا يُزَكِّي عَلَى اللهِ أَحَدًا.

"Bahwa nama seorang laki-laki disebut di depan Nabi ﷺ, lalu seorang laki-laki memujinya dengan kebaikan, maka Nabi ﷺ bersabda, 'Celaka kamu, kamu telah memenggal leher kawanmu.' Beliau mengulanginya beberapa kali. (Nabi ﷺ melanjutkan), 'Bila salah seorang di antara kalian harus memuji, maka hendaknya berkata, 'Aku menyangka demikian demikian,' bila dia melihatnya memang demikian, dan Allah yang menghisabnya, agar dia tidak menyucikan seseorang mendahului Allah'." **Muttafaq 'alaih.**